

Sanggar Seni Betawi Setu Babakan dalam Pelestarian Budaya Betawi Tahun 2002-2020



Novia Putri Rahmadhani

1403622073

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

Novia Putri Rahmadhani. Sanggar Seni Betawi Setu Babakan dalam Pelestarian Budaya Betawi Tahun 2002-2020. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026

Kebudayaan Betawi yang lahir dari akulturasi panjang sejak masa kolonial kini menghadapi ancaman modernisasi dan budaya populer global. Merespons ini, Pemerintah DKI Jakarta menetapkan Setu Babakan sebagai Perkampungan Budaya Betawi pada 2000, melahirkan kebutuhan institusi akar rumput yang diwujudkan melalui berdirinya Sanggar Seni Betawi Setu Babakan pada 2002, transformasi dari program eksklusif pemerintah menjadi organisasi swadaya masyarakat. Penelitian ini mengkaji bagaimana sanggar berdiri dan berkembang sepanjang 2002-2020 serta perannya dalam merepresentasikan dan melestarikan identitas budaya Betawi, menempati posisi baru dalam historiografi lokal karena penelitian terdahulu belum memadukan analisis kelembagaan dengan representasi identitas pada objek yang sama. Penelitian menggunakan metode sejarah kritis (heuristik, kritik sumber, interpretasi, historiografi) dengan sumber primer wawancara dan dokumen resmi, dianalisis melalui Teori Organisasi Mooney dan Teori Identitas Budaya Stuart Hall. Hasil penelitian menunjukkan pendirian sanggar mencerminkan pergeseran dari pendekatan top-down pemerintah menuju inisiatif bottom-up masyarakat, dengan kepemimpinan beralih dari gaya personal-karismatik menuju sistemik terdelegasi, serta resiliensi bertahan dari krisis kehilangan sembilan puluh persen anggota pada 2007 dan pandemi Covid-19 pada 2020. Pelestarian berlangsung melalui mekanisme berbeda pada tiap cabang kesenian tari, musik Gambang Kromong, Lenong, dan Silat Beksi, namun tidak seragam: tiga kesenian generasi pendiri berkelanjutan konsisten, sementara Silat Beksi yang baru terintegrasi 2007 dihentikan resmi pada 2020 akibat tekanan pandemi, dijelaskan melalui prinsip alokasi sumber daya yang mempertahankan fungsi inti saat krisis. Penelitian ini menyimpulkan sanggar merupakan contoh keberhasilan transformasi kelembagaan yang memadukan kedisiplinan organisasi dengan keluwesan representasi identitas, di mana pelestarian dipahami sebagai proses negosiasi aktif dan selektif, bukan pengawetan pasif atas masa lalu.

Kata kunci: Sanggar Seni Betawi, pelestarian budaya, identitas budaya, Setu Babakan

ABSTRACT

Novia Putri Rahmadhani. Sanggar Seni Betawi Setu Babakan dalam Pelestarian Budaya Betawi Tahun 2002-2020. Thesis, Jakarta: History Education Curriculum, Faculty of Social Sciences and Law, Jakarta State University, 2026.

Betawi culture, born of long acculturation since the colonial era, now faces threats from modernization and global popular culture. In response, the DKI Jakarta government designated Setu Babakan as the Betawi Cultural Village in 2000, generating the need for a grassroots institution realized through Sanggar Seni Betawi Setu Babakan, established in 2002 from an exclusive government program transformed into a community organization. This research examines how the sanggar was established and developed from 2002 to 2020, and its role in preserving Betawi cultural identity, occupying a novel position by combining institutional and identity-representation analysis not yet joined in prior studies. This research employs a critical historical method (heuristics, source criticism, interpretation, historiography) using interviews and official documents, analyzed through Mooney's Organization Theory and Hall's Cultural Identity Theory. The results indicate that the sanggar's founding reflects a shift from a top-down governmental approach toward a bottom-up community initiative, with leadership transitioning from personal-charismatic toward delegated systemic leadership, alongside resilience surviving a 2007 crisis costing ninety percent of its members, and the 2020 Covid-19 pandemic. Preservation operates unevenly across dance, Gambang Kromong music, Lenong, and Silat Beksi: the three founding-generation arts remain consistently sustained, whereas Silat Beksi, only integrated in 2007, was discontinued in 2020 under pandemic pressure, explained through resource allocation preserving core functions during crises. This research concludes that the sanggar exemplifies successful institutional transformation integrating organizational discipline with flexible identity representation, where preservation is an active, selective negotiation rather than passive conservation of the past.

Keywords: Sanggar Seni Betawi, cultural preservation, cultural identity, Setu Babakan

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

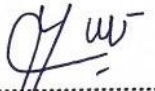
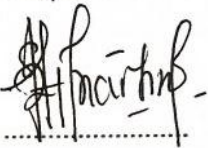
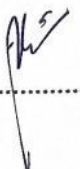
Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wardi, S.Fh.A., M.A., Ph.D.

NIP. 198107182008911016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Djunaidi, M.Hum.</u> NIP. 196511281991031003 Ketua		16/07/2026
2.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197203241999032001 Penguji Ahli I		17/07/2026
3.	<u>Humaidi, M.Hum.</u> NIP. 198112192008121001 Penguji Ahli II		16/07/2026
4.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Pembimbing I		16/07/2026
5.	<u>Dr. Abrar, M.Hum.</u> NIP. 196110281987031004 Pembimbing II		16/07/2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Novia Putri Rahmadhani

NIM : 1403622073

Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Sanggar Seni Betawi Setu Babakan dalam Pelestarian Budaya Betawi Tahun 2002-2020” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 13 Juli 2026



Novia Putri Rahmadhani



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novia Putri Rahmadhani
NIM : 1403622073
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : noviaputrimdhn@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Sanggar Seni Betawi Setu Babakan dalam Pelestarian Budaya Betawi Tahun 2002-2020**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Juli 2026


Novia Putri Rahmadhani

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada dirinya sendiri.

QS. Ar-Ra'd: Ayat 11

Pendidikan bukan hanya sekadar pergi ke sekolah dan mendapatkan gelar saja.
Tapi, juga soal memperluas pengetahuan dan menyerap ilmu kehidupan.

“Shakuntala Devi”

Kupersembahkan untuk Mama dan Papa serta keluargaku yang selalu mencintaiku dengan tulus di segala kondisi. Terima kasih atas cinta dan kasih yang kalian berikan selama ini sangat besar sehingga selalu penuh dengan kehangatan dan kebahagiaan. Semoga kalian bangga.

KATA PRAKATA

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Sanggar Seni Betawi Setu Babakan dalam Pelestarian Budaya Betawi 2002-2020” dengan baik. Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, pengajaran, dukungan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan fasilitas serta dukungan yang memudahkan penulis selama menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah sekaligus Dosen Pembimbing I, serta Bapak Dr. Abrar, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas segala waktu, pikiran, tenaga, arahan, dan saran yang sangat berharga sejak awal penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Djunaidi selaku Ketua Penguji, Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum., selaku Penguji ahli, dan Bapak Humaidi, S.Pd., M.Hum., selaku Sekretaris, atas segala evaluasi, masukan, dan kritik membangun demi perbaikan skripsi ini.

Rasa terima kasih turut penulis tujukan kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Sejarah, yaitu Dr. M. Fakhruddin, M.Si, M.Hum., Dr. Kurniawati, M.Si., Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M., Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., Sugeng Prakoso, S.S., M.T., Diki Tri Apriansyah Putra, S.Pd., M.Hum., Lobelia Asmaul Husna, S.Pd., M.Pd., Maisarah, S.Pd., M.A., dan Nur Fajar Absor, S.Pd., M.Pd. Terima kasih atas segala ilmu, wawasan, serta pengalaman yang telah diberikan selama penulis duduk di bangku perkuliahan.

Skripsi ini secara khusus penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Mama Yulianti dan Papa Beth. Terima kasih atas segala kasih sayang yang telah

diberikan dalam membesarkan dan menemani penulis, serta atas dukungan moral maupun material yang selalu menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis untuk tidak menyerah hingga mencapai tahap ini. Perhatian dan rasa terima kasih yang sama juga penulis sampaikan teruntuk saudara dan keponakan tercinta. Kak Tia dan Abang Andi yang selalu peduli, membantu, dan menjadi panutan sejak kecil, serta Kakak Keysha dan Adik Zea yang senantiasa membawa kebahagiaan bagi penulis.

Perjalanan panjang ini juga tidak terlepas dari kehadiran teman-teman yang luar biasa. Teruntuk keluarga Migrasi Uhuy. Depia, Dinda, Ghina, Roro, Nasywa, Andin, Diva, Esa, Gina, Grace, Kaila, Sasa, Snep, dan Zaza, terima kasih atas pertemanan, dan segala momen yang telah dilalui bersama selama empat tahun ini, kebaikan kalian akan selalu penulis kenang. Teruntuk Selor yang tidak pernah berkumpul. Nuna yang selalu kuat dan senantiasa menemani penulis, Cinta yang telah menemani sejak masa jeda studi (*gap year*) hingga masuk di universitas yang sama, Sasi, serta Annisa, yang penulis harapkan agar komunikasi kita dapat senantiasa terjalin. Tidak lupa penulis juga berterima kasih kepada sahabat tercinta, Putri Rahmawati, yang telah setia menemani penulis selama enam tahun lamanya. Serta Aging si kucing lucu *Tsundere* yang selalu hadir dan menemani penulis.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna akibat keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima segala kritik serta saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, wawasan, dan sumbangsih pemikiran bagi para pembacanya.

Depok, 7 Juni 2026

Penyusun,

Novia Putri Rahmadhani

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	I
ABSTRACT	II
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	III
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	IV
LEMBAR PUBLIKASI.....	V
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	VI
KATA PRAKATA	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XV
DAFTAR SINGKATAN	XVII
DAFTAR ISTILAH	XVIII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 DASAR PEMIKIRAN.....	1
1.2 PEMBATAHAN DAN RUMUSAN MASALAH.....	6
1.2.1 Pembatasan Penelitian.....	6
1.2.2 Rumusan Masalah	7
1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 KERANGKA ANALISIS	10
1.5 METODE DAN BAHAN SUMBER.....	14
1.5.1 Metode Penelitian.....	14
1.5.2 Sumber Penelitian	19
BAB II SEJARAH DAN PERKEMBANGAN BUDAYA BETAWI.....	20
2.1 Sejarah Terbentuknya Etnis Betawi	20
2.2 Kesenian Budaya Betawi (Kesenian Tari, Musik, Bela diri Silat Betawi, dan Lenong).....	23

2.3 Pelestarian Budaya Betawi.....	26
BAB III SEJARAH DAN PERKEMBANGAN SANGGAR SENI BETAWI SETU BABAKAN (2002-2020).....	31
3.1 Berdirinya Sanggar Seni Betawi Setu Babakan.	31
3.2 Perkembangan Sanggar Seni Betawi Setu Babakan.	37
3.2.1 Struktur Organisasi.....	45
3.2.2 Bentuk dan Jenis Kegiatan	51
3.2.3 Piagam Penghargaan dan Lomba	57
3.3 Dinamika Pada Sanggar Seni Betawi Setu Babakan.....	60
BAB IV PERAN KEGIATAN SANGGAR SENI BETAWI SETU BABAKAN DAN KESINAMBUNGAN BUDAYA BETAWI	69
4.1 Peran Sanggar Seni Betawi Setu Babakan Bagi Masyarakat.....	69
4.2 Peran Sanggar Sebagai Regenerasi Penggerak Budaya	77
4.3 Peran Sanggar Dalam Lembaga Pendidikan Kesenian	82
4.4 Peran Sanggar Dalam Merepresentasikan Identitas Budaya Betawi	86
4.5 Peran Sanggar Dalam Pelestarian Budaya Betawi.....	93
4.6 Peran Sanggar Pada Strategi Terhadap Tantangan Modernisasi.....	98
BAB V KESIMPULAN	103
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah Anggota Baru Setiap Tahunnya.....	41
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 AD/ART Sanggar mengenai berdirinya sanggar	36
Gambar 3.2. Laporan Pelaksanaan untuk mendapatkan sponsor dana.....	40
Gambar 3.3. Struktur Kepengurusan Sanggar sejak tahun 2007-2020	47
Gambar 3.4, Pelatihan Tari di Zona Embrio Tahun 2012.....	53
Gambar 4.2 Penjual Kerak Telor	73
Gambar 4.2. Penonton yang sedang menonton pelatihan anggota sanggar di zona embrio tahun 2012.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pelatihan Sanggar Seni Betawi Setu Babakan di Zona Embrio.....	35
Lampiran 2 Surat Tanda Daftar Organisasi 2010..	38
Lampiran 3 Surat Tanda Daftar Organisasi 2013..	38
Lampiran 4 Piagam Pembinaan Seni Tari dan Gambang..	39
Lampiran 5 Piagam Pembinaan pelatihan sanggar seni budaya.....	39
Lampiran 6 Jumlah Anggota sanggar hingga 2006.	40
Lampiran 7 Jumlah Anggota sanggar di tahun 2007.	40
Lampiran 8 Penambahan Anggota sanggar dari tahun 2008-2017.....	41
Lampiran 9 Anggota sanggar berlatih pengenalan gerak tari.	54
Lampiran 10 Anggota sanggar Berlatih Tari Gegot.....	54
Lampiran 11 Piagam Lomba juara 1 pada Festival Setu Babakan Tingkat Jakarta Selatan.	58
Lampiran 12 Piagam Lomba juara harapan 1 pada Festival Setu Babakan Tingkat Jakarta Selatan.	58
Lampiran 13 Piagam Lomba juara harapan 2 pada Festival Setu Babakan Tingkat Jakarta Selatan.	58
Lampiran 14 Piagam Lomba juara 3 pada Festival Setu Babakan Tingkat Jakarta Selatan.	58
Lampiran 15 Piagam penghargaan atas peran sertanya dalam Pesta Kesenian Anak-Anak Mutiara Indonesia IV.....	58
Lampiran 16 Piagam penghargaan atas Festival Nasional Musik Tradisi Nusantara 2006..	58
Lampiran 17 Piagam Penghargaan Jakarta Anniversary Festival ke-IV.....	58
Lampiran 18 Piagam penghargaan dalam ajang Pesta Kesenian Anak Mutiara Indonesia 2007.....	58
Lampiran 19 Perlombaan Jak'Art "Jakarta dalam Tarian" Pada 18-19 Juni 2011 Di Blok M Plaza yang diselenggarakan oleh Unit Kesenian Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.....	58
Lampiran 20 Perlombaan "Kreativitas Seni" pada ajang Pekan Olahraga di Gelanggang Remaja Jakarta Selatan.....	58
Lampiran 21 Piagam penghargaan sebagai "Penulis Skenario Lomba Karya Cipta Tari Betawi.	59
Lampiran 22 Piagam penghargaan atas program "#SetuBabakanMenari Bersama 1000 Anak.....	59
Lampiran 23 Piagam penghargaan dalam festival yang diadakan oleh Yayasan Perguruan Beksi Tradisional H. Hasbullah.....	59
Lampiran 24 Piagam penghargaan sebagai "Penari Terbaik Remaja Tari Ronggeng Blantek" oleh Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jakarta Selatan.	59
Lampiran 25 Finalis Lomba Karya Cipta Tari Betawi yang diadakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.....	59

Lampiran 26 Juara 2 Lomba Karya Cipta Tari Betawi yang diadakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.....	59
Lampiran 27 Piagam penghargaan dalam festival Perguruan Beksi Tradisional H. Hasbullah tahun 2017.	59
Lampiran 28 Piagam penghargaan dalam acara "Tarian Massal Ondel-Ondel" pada acara Kirab dan Tausiyah Kebangsaan dalam rangka Hari Pahlawan.	59
Lampiran 29 Sertifikat Apresiasi "Dunia Generasi Platinum".	59
Lampiran 30 Sertifikat penghargaan sebagai Juara Harapan 1 dalam ajang "Tari Kreasi Nusantara Kategori Jabodetabek".	60
Lampiran 31 Piagam penghargaan atas kemenangannya sebagai Juara Umum pada lomba Tari Kreasi Nusantara Tingkat TK-SD-SMP-SMA/K se Jabodetabek dalam acara "Gebyar Kreativitas dan Seni Budaya".....	60
Lampiran 32 Piagam penghargaan pada acara Hari Tari se-Dunia.	60
Lampiran 33 Foto pelepasan Gelar Tari Anak Indonesia di tahun 2018.	66
Lampiran 34 SEBAN'22 menjadi tempat ngumpul masyarakat Setu Babakan....	67
Lampiran 35 Google Business Profile Sanggar Budaya Vijaya Lakshmi.	79
Lampiran 36 Akun Instagram Sanggita Kencana Budaya.....	80
Lampiran 37 Akun Instagram Sanggar Sembilan Lapan.....	80
Lampiran 38 Akun Instagram Sanggar Pandan Wangi.....	80
Lampiran 39 Akun Instagram.....	80
Lampiran 40 Surat Keterangan Domisili Perusahaan Sanggar Seni Betawi Setu Babakan.	159
Lampiran 41 Kegiatan Pelatihan Sanggar Seni Betawi Setu Babakan tahun 2005.	160
Lampiran 42 Anggota Sanggar Seni Betawi Setu Babakan sedang menampilkan penampilan Tari Yapong di tahun 2004.	161
Lampiran 43 Piala Sanggar.....	162
Lampiran 44 Arsip AD/ART Sanggar Seni Betawi Setu Babakan.	163
Lampiran 45 Properti divisi musik pada Sanggar Seni Betawi Setu Babakan, Seperti Alat Musik Gambang Kromong, Seragam Pemain Musik Gambang Kromong, Sound System, serta Casing alat musik.....	164
Lampiran 46 Properti divisi tari pada Sanggar Seni Betawi Setu Babakan, Seperti seragam penari wanita, seragam penari pria, topeng, dan sound system.	168
Lampiran 47 Properti divisi Lenong pada Sanggar Seni Betawi Setu Babakan, Seperti seragam pemain lenong.....	170
Lampiran 48 Properti divisi Silat pada Sanggar Seni Betawi Setu Babakan, Seperti seragam pesilat.	171

DAFTAR SINGKATAN



AD/ART	: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
FLS	: Festival Lomba Seni
HAKI	: Hak Kekayaan Intelektual
ISI	: Institut Seni Indonesia
LKB	: Lembaga Kebudayaan Betawi
MURI	: Museum Rekor Dunia Indonesia
PBB	: Perkampungan Budaya Betawi
PPKM	: Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
TMII	: Taman Mini Indonesia Indah
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
UNJ	: Universitas Negeri Jakarta
VOC	: <i>Vereenigde Oostindische Compagnie</i> (Kongsi Dagang Hindia Timur Belanda)
Covid-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>

DAFTAR ISTILAH

Akulturas : Proses penyatuan atau perpaduan dua budaya berbeda yang menghasilkan kebudayaan baru tanpa menghilangkan unsur-unsur asli dari budaya pembentuknya.

Becoming : Konsep identitas budaya dari Stuart Hall yang bersifat dinamis, cair, dan terus beradaptasi dengan perkembangan zaman maupun realitas sosial masa kini.

Being : Konsep identitas budaya dari Stuart Hall yang bertumpu pada kesamaan akar masa lalu, memori historis, dan warisan leluhur yang bersifat tetap.

Bottom-up : Pendekatan atau inisiatif yang lahir dari tingkatan akar rumput masyarakat ke atas, bukan dari kebijakan pemerintah.

Gambang Kromong : Kesenian musik tradisional Betawi yang merupakan hasil asimilasi antara instrumen musik lokal Betawi dengan instrumen dari Tionghoa.

Hegemoni : Pengaruh, dominasi, atau kepemimpinan suatu kelompok, entitas, maupun kebudayaan tertentu atas kebudayaan lainnya.

Kaderisasi : Proses pembentukan dan pengembangan kader atau anggota baru secara bertahap untuk meneruskan suatu organisasi atau gerakan.

Laboratorium Tari dan Karawitan : Program pelatihan eksklusif yang dibentuk oleh Dinas Kebudayaan DKI Jakarta pada tahun 2001, yang menjadi cikal bakal berdirinya Sanggar Seni Betawi Setu Babakan secara mandiri pada tahun 2002.

Lenong : Seni teater rakyat tradisional Betawi yang mengintegrasikan elemen drama, komedi, musik, dan kritik sosial.

Melting Pot : Suatu wilayah sebagai tempat peleburan berbagai kelompok etnis dan budaya menjadi satu identitas baru. Batavia pada masa kolonial berfungsi sebagai melting pot yang melahirkan etnis dan kebudayaan Betawi.

Muscle Memory : kemampuan motorik tubuh untuk mengulangi suatu gerakan secara akurat dan tanpa disadari akibat latihan yang dilakukan secara berulang. Pembentukan muscle memory menjadi target utama dalam sistem latihan intensif sanggar menjelang festival dan lomba.

Pakem : Aturan baku, pedoman, atau standar tradisional yang mengikat dan tidak boleh diubah secara sembarangan dalam praktik kesenian.

Regenerasi Budaya : Proses pewarisan nilai, keterampilan, dan semangat kebudayaan dari generasi senior kepada generasi muda secara terencana dan

berkelanjutan. Sanggar menjalankan fungsi regenerasi budaya melalui kurikulum berjenjang dan sistem kaderisasi internal.

Representasi : representasi adalah proses produksi makna yang dipertukarkan antar anggota suatu budaya melalui bahasa, simbol, dan kesenian. Setiap pertunjukan sanggar merupakan tindakan representasi yang mengonstruksi dan menegaskan identitas Betawi di ruang publik.

Signifying Practices : Praktik penandaan, proses memproduksi, memaknai, dan mengomunikasikan identitas budaya melalui simbol-simbol, bahasa, dan kesenian. Seluruh aktivitas kesenian sanggar dari pelatihan rutin hingga pementasan public merupakan signifying practices yang terus mereproduksi identitas Betawi.

Silat Beksi : Aliran seni bela diri tradisional Betawi, Silat Beksi aliran H. Hasbullah dan mereposisinya sebagai instrumen pendidikan karakter bagi generasi muda.

Swadaya Masyarakat: Kemandirian dan kemampuan masyarakat untuk membiayai serta mengelola suatu kegiatan secara mandiri dan dikelola secara swadaya melalui iuran anggota.

Top-down : Pendekatan kebijakan atau program yang lahir dari tingkatan pemerintah atau otoritas tertinggi ke bawah kepada masyarakat. Program 'Laboratorium Tari dan Karawitan' yang dibentuk Dinas Kebudayaan DKI Jakarta pada 2001 merupakan contoh program top-down.

Wiraga : Aspek penilaian dalam seni tari yang berfokus pada sikap, postur, kelenturan, dan ketepatan gerak tubuh penari. Wiraga menjadi salah satu dari tiga parameter baku dalam ujian kenaikan tingkat di sanggar.

Wirama : Aspek penilaian dalam seni tari yang berfokus pada keselarasan dan ketepatan gerakan penari dengan ketukan (tempo) iringan musik. Wirama dinilai bersama wiraga dan wirasa dalam setiap ujian kenaikan tingkat di sanggar.

Wirasa : Aspek penilaian dalam seni tari yang berfokus pada penghayatan, penyampaian emosi, dan ekspresi wajah penari di atas panggung. Wirasa mencerminkan kemampuan penari dalam menginternalisasi makna dan jiwa dari tarian yang dibawakan.

Zona Embrio : Sebutan untuk area di kawasan Setu Babakan yang menjadi lokasi utama pelaksanaan latihan rutin Sanggar Seni Betawi Setu Babakan, sekaligus sebagai ruang ekspresi budaya yang terbuka bagi masyarakat dan wisatawan.